

ABSTRAK

Analisis Kinerja Pendapatan dan Belanja Daerah Dinas Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta

Laporan Tugas Akhir mengenai kinerja pendapatan dan belanja daerah pada Dinas Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta dilatarbelakangi oleh laporan keuangan yang dianalisis sampai pada tahap menilai kinerja program, artinya penilaian kinerja keuangan belum dilakukan. Dinas Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta selaku SKPD yang berwenang mengelola pendapatan dan belanja daerah perlu mengetahui kinerja keuangannya. Karena dengan melakukan kinerja keuangan Dinas Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta dapat mengetahui prestasi-prestasi yang harus dipertahankan, kelemahan-kelemahan yang harus dibenahi, serta mengetahui langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan. Tujuan dari Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Dinas Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta jika dihitung menggunakan alat ukur rasio efektivitas PAD, pertumbuhan PAD dan rasio keserasian belanja. Data yang digunakan untuk menganalisis kinerja pendapatan dan belanja daerah Dinas Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta adalah laporan realisasi anggaran untuk tahun 2014, 2015 dan 2016. Hasil analisis kinerja pendapatan dan belanja daerah pada Dinas Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan bahwa rasio efektivitas PAD tahun anggaran 2014 dan 2015 sangat efektif yaitu sebesar 111,02% dan 103,71%, untuk tahun 2016 efektif yaitu sebesar 100,00%. Pertumbuhan PAD untuk tahun 2015 dan 2016 sangat rendah yaitu sebesar 0,26% dan -2,40%. Rasio keserasian belanja untuk tahun 2014 sampai 2016 adalah cukup baik. Rasio belanja operasi terhadap total belanja sebesar 79,28%, 78,32%, dan 73,50%. Sedangkan rasio belanja modal terhadap total belanja adalah 20,72%, 21,68%, dan 26,50%.

Kata Kunci: kinerja keuangan, pendapatan, belanja daerah